

## MATRIKS: Topik dan subtopik untuk Parenting Skill

Topik: Perkembangan Intelektual

Penyerapan, Penalaran, Problem solving, Decision making, Creative thinking.

Usia Fungsi	0-2 tahun	2-7 tahun	7-10 tahun	10-15 tahun	> 15 tahun
<b>Penyerapan</b>	<p>1. Teori Behaviorisme:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memori bayi</li> <li>b. Proses rekognisi</li> </ul> <p>2. Teori Piaget:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masa sensori motorik (0-2 th) bayi menggunakan alat indra dan kemampuan motorik untuk memahami dunia sekitarnya.</li> </ul> <p>Tahapannya terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- skema reflektif</li> <li>- reaksi sirkular primer</li> <li>- reaksi sirkular sekunder</li> <li>- koordinasi reaksi sirkular- sekunder</li> <li>- reaksi sirkular tersier</li> <li>- representasi mental</li> <li>▪ Proses perkembangan kognitif</li> <li>- skema</li> <li>- adaptasi</li> <li>- asimilasi</li> <li>- akomodasi</li> <li>- keseimbangan</li> <li>- organisasi</li> </ul>	<p>1. Teori Piaget:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masa praoperasional (2-7 th) Anak dapat membuat penyesuaian perseptual dan motorik thd objek dan kejadian yang direpresentasikan dalam bentuk simbol (bayangan mental, kata-kata, isyarat) dalam meningkatkan bentuk organisasi dan logika.</li> </ul> <p>Sumber: Gunarsa (1978)</p> <p>2. Pengamatan dan fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tipe pengamatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- tipe pelihat warna</li> <li>- tipe pelihat bentuk</li> </ul> </li> <li>b. Masa-masa pengamatan menurut para ahli: <ul style="list-style-type: none"> <li>- menurut Meuman</li> <li>- menurut William Stern</li> <li>- menurut Oswald Kroh</li> </ul> </li> <li>b. Masa-masa fantasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- masa dongeng</li> <li>- masa Robinson Crusoe</li> <li>- masa pahlawan</li> </ul> </li> </ul> <p>Sumber: Zulkifli (2005: 54-56)</p>	---	---	---

	<p>3. Teori Proses Informasi</p> <p>a. Habitulasi</p> <p>b. Diskriminasi sensory</p> <p><b>Sumber:</b> Dariyo (2007: 151-164)</p>				
<b>Penalaran</b>	---	<p>1. Pengamatan dan fantasi</p> <p>a. pengamatan</p> <p>b. fantasi</p> <p>[sda]</p>	<p>1. Teori Piaget:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masa konkret operasional (2-11 th)</li> </ul> <p>Anak mendapatkan struktur logika tertentu yang membuatnya dapat melaksanakan berbagai macam operasi mental.</p>	<p>1. Teori Piaget:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masa formal operasional (11-15 th)</li> </ul> <p>Operasi mental tidak lagi hanya terbatas pada objek konkret, tetapi juga sudah dapat diaplikasikan pada kalimat verbal atau logika, yang tidak hanya menjangkau kenyataan melainkan juga kemungkinan, tidak hanya menjangkau masa kini tetapi juga masa depan.</p>	---
<b>Problem solving</b>	---			<p>Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen Dasar didalam Berpikir</li> <li>▪ Masalah dan Jenis Masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah yang jelas dan tidak jelas</li> <li>- Masalah yang dapat diubah kedalam simbol-simbol</li> <li>- Masalah yang dapat dipecahkan dengan menyusun ulang elemennya</li> </ul> </li> <li>▪ Tahapan Pemecahan Masalah: representasi masalah, ruang masalah, kesenjangan realitas vs angan-angan,</li> <li>▪ Cara-cara Merepresentasikan Masalah: simbol, daftar, matrik, diagram, grafik.</li> <li>▪ Gambaran Mental Visual</li> <li>▪ Metode Pemecahan Masalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penemuan dengan strategi acak</li> <li>- Penemuan melalui strategi heuristic</li> <li>- Metode proximity</li> <li>- Analogi</li> <li>- Kedekatan (<i>Matching</i>)</li> <li>- Metode Generate-Test</li> <li>- Analisis Means-Ends</li> </ul> </li> <li>▪ Pelatihan Keterampilan Pemecahan Masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan IDEAL</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Sumber:</b> Suhaman (2005: 279-341)</p>	

Decision making	---			<p>Pengambilan Keputusan (Decesion Making)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendekatan dalam Pengambilan Keputusan: Pendekatan normatif dan deskriptif.</li> <li>▪ Langkah-langkah Pembuatan Keputusan</li> <li>▪ Membuat Keputusan yang Bijaksana <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menalar</li> <li>- Belajar dari gagasan-gagasan dan lingkungan</li> <li>- Penggunaan informasi secara tepat guna</li> <li>- Rasional dan intuitif</li> <li>- Memperhatikan hakekat dan konteks permasalahan.</li> <li>- Belajar dari pengalaman masa lalu</li> <li>- Keseimbangan antara masalah besar dengan kecil</li> <li>- Konsekuensi keputusan</li> <li>- Menghindari keberpihakan</li> <li>- Pemilihan suasana emosi dan waktu yang tepat</li> <li>- Keberanian mengambil resiko</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Sumber:</b> Suharnan (2005: 193-275)</p>	
Creative thinking	---				<p>Berpikir Kreatif (Creative Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Definisi Berpikir Kreatif: definisi konsensual dan konseptual</li> <li>▪ Tahap-tahap berpikir kreatif: prosesnya merentang dari pengumpulan informasi (preparasi), inkubasi, iluminasi, dan verifikasi/evaluasi.</li> <li>▪ Berpikir Janusian (<i>Januasian thinking</i>) Yaitu suatu tipe berpikir divergen yang berusaha melihat berbagai dimensi yang beragam atau bahkan bertentangan menjadi suatu pemikiran yang baru.</li> <li>▪ Lima sifat/ ciri kemampuan berpikir kreatif menurut Guilford: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kelancaran (<i>fluency</i>)</li> <li>- keluwesan (<i>flexibility</i>)</li> </ul> </li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"><li>- orisinalitas (<i>originality</i>)</li><li>- elaborasi (<i>elaboration</i>)</li><li>- redefinisi (<i>redefinition</i>)</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dimensi kreativitas: 4 P's</li><li>▪ Asumsi-asumsi Kreativitas</li></ul> <p><b>Sumber:</b> Supriadi (1994)</p>
--	--	--	--	--	--